

KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Tentang Deodoran	5
2.2 Tinjauan Tentang Ester Ftalat	6
2.3 Tinjauan Tentang Dimetil Ftalat (DMP)	7
2.4 Tinjauan Tentang Di-2-(Etilheksil) Ftalat (DEHP)	8
2.5 Tinjauan Tentang Validasi Metode	9
2.5.1 Definisi Validasi Metode	9
2.5.1.1 Spesifisitas / Selektivitas	11
2.5.1.2 Linearitas	12
2.5.1.3 Rentang	14
2.5.1.4 Akurasi	14
2.5.1.5 Presisi	15
2.5.1.6 Batas Deteksi dan Batas Kuantifikasi	16
2.5.1.7 Ketahanan	17
2.6 Tinjauan Tentang KLT	17
2.7 Tinjauan Tentang KLTKT	18

2.7.1 Perbedaan KLT dan KLTKT	18
2.7.2 Metode Pemisahan	19
2.7.3 Fase Diam	21
2.7.4 Larutan Pengembang (Eluen).....	21
2.8 Tinjauan Tentang Densitometri	22
BAB III KERANGKAN KONSEPTUAL.....	24
3.1 Deskripsi Kerangka Konseptual	24
3.2 Bagan Kerangka Konseptual	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Bahan dan Alat Penelitian	27
4.1.1 Bahan Kimia dan Bahan Lain	27
4.1.2 Alat.....	27
4.2 Variabel Penelitian.....	27
4.3 Kerangka Operasional	28
4.4 Prosedur Penelitian	28
4.4.1 Pengkondisian Alat	28
4.4.2 Pembuatan Larutan Baku Induk.....	28
4.4.2.1 Pembuatan Larutan Baku Induk DMP 1.000 ppm	28
4.4.2.2 Pembuatan Larutan Baku Induk DEHP 10.000 ppm.....	29
4.4.2.3 Pembuatan Larutan Baku Induk Campuran 1.000 ppm DMP dan 10.000 ppm DEHP.....	29
4.4.3 Pembuatan Larutan Baku Kerja DMP	29
4.4.3.1 Pembuatan Larutan Baku Kerja DMP 40 ppm...	29
4.4.3.2 Pembuatan Larutan Baku Kerja DMP 60 ppm...	29
4.4.3.3 Pembuatan Larutan Baku Kerja DMP 80 ppm...	29
4.4.3.4 Pembuatan Larutan Baku Kerja DMP 100 ppm.	29
4.4.3.5 Pembuatan Larutan Baku Kerja DMP 120 ppm.	30

4.4.4 Pembuatan Larutan Baku Kerja DEHP	30
4.4.4.1 Pembuatan Larutan Baku Kerja DEHP 400 ppm	30
4.4.4.2 Pembuatan Larutan Baku Kerja DEHP 600 ppm	30
4.4.4.3 Pembuatan Larutan Baku Kerja DEHP 800 ppm	30
4.4.4.4 Pembuatan Larutan Baku Kerja DEHP 1.000 ppm	30
.....	30
4.4.4.5 Pembuatan Larutan Baku Kerja DEHP 1.200 ppm	30
.....	30
4.4.5 Pembuatan Larutan Baku Kerja Campuran	31
4.4.5.1 Pembuatan Larutan Baku Kerja Campuran 40 ppm	
DMP dan 400 ppm DEHP	31
4.4.5.2 Pembuatan Larutan Baku Kerja Campuran 60 ppm	
DMP dan 600 ppm DEHP	31
4.4.5.3 Pembuatan Larutan Baku Kerja Campuran 80 ppm	
DMP dan 800 ppm DEHP	31
4.4.5.4 Pembuatan Larutan Baku Kerja Campuran 100	
ppm DMP dan 1000 ppm DEHP	31
4.4.5.5 Pembuatan Larutan Baku Kerja Campuran 120	
ppm DMP dan 1200 ppm DEHP	32
4.4.6 Pembuatan Larutan Simulasi	32
4.4.6.1 Pembuatan Larutan Simulasi 25 ppm DMP dan	
250 ppm DEHP	32
4.4.6.2 Pembuatan Larutan Simulasi 30 ppm DMP dan	
300 ppm DEHP	32
4.4.6.3 Pembuatan Larutan Simulasi 35 ppm DMP dan	
350 ppm DEHP	33
4.4.7 Pembuatan Larutan Plasebo Deodoran Padat	34
4.4.8 Optimasi Kondisi	34
4.4.8.1 Pemilihan Panjang Gelombang dan Eluen	34

4.4.9 Validasi Metode	35
4.4.9.1 Selektivitas	35
4.4.9.2 Linieritas	35
4.4.9.3 Akurasi	36
4.4.9.4 Presisi	36
4.4.9.5 Batas Deteksi dan Batas Kuantifikasi.....	36
4.4.10 Penetapan Kadar DMP dan DEHP dalam Sampel.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN	38
5.1 Optimasi Kondisi	38
5.1.1 Pemilihan Fase Gerak	38
5.1.2 Pemilihan Panjang Gelombang.....	39
5.2 Validasi Metode.....	41
5.2.1 Selektivitas	41
5.2.2 Linearitas.....	41
5.2.3 Batas Deteksi dan Batas Kuantifikasi	43
5.2.4 Akurasi	44
5.2.5 Presisi	44
5.2.6 Penetapan Kadar Sampel	46
BAB VI PEMBAHASAN	48
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
7.1 Kesimpulan	53
7.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58
LAMPIRAN.....	59